

## **Pemanfaatan *Web Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Bagi Siswa di SMA Negeri 2 Palu**

### **Use of Web-Based Learning on History Learning Outcomes for Students at SMA Negeri 2 Palu**

**Hasan\*, Misnah, Mutawakkil, Ketut Ardana**

*Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako,  
Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia*

---

**Abstrak** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *Web Based Learning* dengan menggunakan *Web Google Sites* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Palu. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh data rata-rata hasil belajar *pre-test* 9,47, *post-test* 15,60 dan gain 6,13. Sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh data rata-rata hasil belajar *pre-test* 6,66, *post-test* 9,83 dan gain 3,17. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah bagi siswa yang menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* dengan yang tidak menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning*. Hal ini berarti ada pengaruh pemanfaatan *Web Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa di SMA Negeri 2 Palu.

**Kata Kunci** Hasil Belajar, *Web Based Learning*, *Web Google Sites*

---

**Abstract** The purpose of this study was to determine the effect of using *Web Based Learning* using the *Google Sites Web* on history learning outcomes for students in class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Palu. This study uses a quasi-experimental design. The design of this study used a nonequivalent control group design involving an experimental class and a control class. The results of the research in the experimental class obtained the average data on pre-test learning outcomes of 9.47, post-test of 15.60 and gain of 6.13. While the results of the study in the control class obtained the average data on pretest learning outcomes of 6.66, posttest of 9.83 and gain of 3.17. Based on the results of the hypothesis test, it can be interpreted that there is a significant difference between the learning outcomes of history for students who apply the use of *Web Based Learning* and those who do not apply the use of *Web Based Learning*. This means that there is an effect of using *Web-Based Learning* on history learning outcomes for students at SMA Negeri 2 Palu.

**Keywords** Learning Outcomes, *Web Based Learning*, *Web Google Sites*

**Corresponding Author\***

E-mail: untadhasan@gmail.com

Received 10 December 2022; Accepted 27 January 2023; Available Online 31 March 2023

---

## **1. Pendahuluan**

Era revolusi industri 4.0 telah merubah pemahaman mengenai pendidikan. Perubahan yang terjadi bukan hanya tentang cara mengajar saja, namun perubahan yang paling utama ialah perubahan sudut pandang dalam konsep sistem pendidikan (Lase, 2019). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak

dampak positif bagi sistem pendidikan (Sunwinarti & Suwito, 2016). Perkembangan tersebut dapat memunculkan sebuah alternatif terbaru agar dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran yang variatif (Harismawan, 2020). Lembaga pendidikan mesti secara responsif memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara produktif, baik dalam kegiatan manajemen sekolah maupun secara spesifik dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, nyaman, dan menyenangkan siswa (Laugi, 2018).

Guru yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi harus memiliki ide untuk membuat suatu media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru tanpa adanya rasa bosan yang dialami oleh siswa. Terkhusus pada pembelajaran sejarah harus menyesuaikan pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 agar tujuan dari pembelajaran sejarah dapat tercapai.

Saat ini pembelajaran sejarah masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan yang dapat membuat siswa menjadi kurang aktif dan kurang berminat untuk belajar sejarah, sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah (Afwan et al., 2020). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berupa situs *web* dapat membuat pembelajaran lebih mudah, menyenangkan, dan tidak membosankan. Pemanfaatan *Web Based Learning* merupakan solusi yang baik untuk membuat siswa menjadi aktif dan mempermudah siswa dalam memahami isi materi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang ada di sekolah terutama mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Palu, diketahui bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut paham dalam memanfaatkan teknologi seperti komputer ataupun *smartphone*. Walaupun sebagian besar guru sudah paham dalam memanfaatkan teknologi, namun belum satupun guru yang pernah memanfaatkan *Web Based Learning*. Sehingga diperlukan pemanfaatan *Web Based Learning* dalam proses pembelajaran oleh guru kepada siswa di SMA Negeri 2 Palu.

Kemudahan yang diberikan oleh *Web Based Learning* adalah kecepatan dan tanpa adanya keterbatasan pada ruang dan waktu dalam mengakses materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pun terasa lebih mudah dilaksanakan oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Siswa berada dan merasakan kenyamanan dalam menerima materi pembelajaran (Lawanto, 2000). *Web Based Learning* merupakan pembelajaran yang membutuhkan dukungan teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer atau *smartphone* yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet (Nasution, 2015). Pemanfaatan *Web Based Learning* dapat membuat siswa menjadi sangat terbantu karena memiliki variasi belajar yang tidak terbatas pada pertemuan dalam kelas sehingga waktu belajar siswa menjadi lebih efisien karena dapat belajar kapan dan di mana saja (Faradayanti et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Hannah (2018) menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh efektivitas penggunaan *Web Based Learning* dalam

pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2019) menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan media pembelajaran *Web Based Learning* terdapat pengaruh dibandingkan dengan hasil belajar sejarah siswa yang hanya menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baso. Penelitian yang dilakukan oleh Chuno'i dan Setyawan (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari pembelajaran berbasis *Web Based Learning* terdapat motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan *Web Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa di SMA Negeri 2 Palu. *Web* yang digunakan yaitu *Google Sites* yang dapat diakses menggunakan internet. *Google Sites* adalah salah satu produk dari *Google* sebagai *tools* untuk membuat situs *web*. Pembuatan dan pengelolaan dalam memanfaatkan *Web Google Sites* ini mudah bagi semua orang, terlebih lagi bagi orang awam (Harsanto, 2012). Oleh karena itu, memanfaatkan *Web Google Sites* tidak membutuhkan tingkat pengetahuan tinggi di dalam pembuatan dan pengelolaannya. Guru yang kurang mahir dibidang teknologi pun mampu untuk membuat dan mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan *Web Google Sites*.

*Web Google Sites* merupakan *platform* media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengakses materi pelajaran. Kemudahannya dalam mengakses materi pelajaran menjadikan pemanfaatan *Web Based Learning* dengan menggunakan *Web Google Sites* dapat lebih mudah dimanfaatkan dibandingkan media pembelajaran yang lain (Japrizal & Irfan, 2021). *Web Google Sites* dapat dimanfaatkan secara cuma-cuma dan keamanan data-data terlindungi dari virus, sehingga materi dan informasi tentang pembelajaran tidak mudah hilang (Salsabila & Aslam, 2022).

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan *Web Based Learning* dengan menggunakan *Web Google Sites* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Palu. Diharapkan penggunaan *Web Based Learning* menjadi alternatif untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran sejarah.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*. Desain penelitian ini digunakan untuk mencari tau ada atau tidaknya hubungan sebab akibat pada suatu subjek yang sedang diteliti dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rancangan penelitian menggunakan desain *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang pengambilan sampel kedua kelas tersebut tidak dipilih secara random. Rancangan penelitian tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rancangan Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A (kelas eksperimen)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
B (kelas kontrol)	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

A : Kelas eksperimen

B : Kelas kontrol

X : Menggunakan *Web Based Learning*

O : Tes pemahaman pembelajaran sejarah

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini yaitu SMA Negeri 2 Palu. Populasi penelitian ini adalah siswa yang ada di SMA Negeri 2 Palu dengan sampel kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yaitu *pre-test* dan *post-test* dua kelompok. Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda berjumlah 30 nomor yang di dalamnya berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Belanda. Selain pemberian tes, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di kelas XI IPS 1 dan tujuh orang siswa sebagai perwakilan kelas untuk diwawancarai melalui wawancara tertulis. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus dan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Hasil tes pada kelas eksperimen sebelum menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* dan setelah menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* dengan jumlah siswa 30 orang. Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pre-Test</i>	9,47	5,89
<i>Post-Test</i>	15,60	7,21
<i>Gain</i>	6,13	4,93

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat sebelum menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 9,47 dan standar deviasi 5,89. Sesudah menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* nilai rata-rata yang diperoleh 15,60 dan

standar deviasi 7,21. Sehingga rata-rata pemerolehan *gain* yaitu 6,13 dan standar deviasi *gain* yaitu 4,93.

Hasil tes pada kelas kontrol yang tidak menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan jumlah siswa 29 orang. Adapun hasil belajar siswa kelas kontrol disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Data	Rata-rata	Standar Deviasi
Pre-Test	6,66	2,47
Post-Test	9,83	2,52
<i>Gain</i>	3,17	2,71

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dilihat hasil tes awal yang dilakukan di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 6,66 dan standar deviasi 2,47. Setelah tes akhir yang dilakukan di kelas kontrol nilai rata-rata memperoleh 9,83 dan standar deviasi 2,52. Sehingga rata-rata *gain* yaitu 3,17 dan standar deviasi *gain* yaitu 2,71.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menyatakan hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol signifikan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan *Web Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

## Pembahasan

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 9,47 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 6,66. Apabila telah diketahui kemampuan awal kedua kelas tersebut, maka selanjutnya siswa diberikan metode pelajaran yang tidak sama pada materi Perang Melawan Penjajahan Kolonial Belanda.

Pada kelas eksperimen menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol tidak menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning*. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,60 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 9,83.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari pemanfaatan *Web Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Hannah (2018) menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh efektivitas penggunaan *Web Based Learning* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2019) menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan media pembelajaran *Web Based Learning* terdapat pengaruh dibandingkan dengan hasil belajar sejarah siswa yang hanya menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baso. Penelitian yang dilakukan oleh Chuno dan

Setyawan (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari pembelajaran berbasis *Web Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk memperkuat data kuantitatif yang ada pada hasil penelitian dan membuktikan teori-teori yang ada, maka dilakukan wawancara bersama guru sejarah selaku guru yang mengajar pada kelas XI IPS 1 dan tujuh orang siswa sebagai perwakilan dari kelas XI IPS 1. Hasil wawancara dan temuan didapatkan di lapangan mengenai kelebihan, kekurangan, dan manfaat *Web Based Learning* menggunakan *Web Google Sites*.

Kelebihan *Web Based Learning* menggunakan *Web Google Sites*, yaitu: pembelajaran dengan menggunakan *Web* lebih mudah dimengerti, dapat menerima materi dengan mudah, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tidak memerlukan buku lagi untuk menulis materi, belajar dengan fleksibel dan dapat di mana saja tanpa repot membawa banyak buku, pembelajaran dengan menggunakan *web* tidak membuat pembelajaran menjadi bosan, pembelajaran dengan menggunakan *web* tidak membuat ngantuk sebab belajar lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami, dan melatih siswa untuk berpikir kritis.

Kekurangan *Web Based Learning* menggunakan *Web Google Sites*, yaitu jaringan internet. Jaringan internet merupakan permasalahan utama ketika mengakses link *Web Google Sites*. Terlebih lagi kondisi cuaca yang buruk dapat mempengaruhi kualitas jaringan. Selain permasalahan jaringan, juga didapatkan kekurangan dari *Web Based Learning* menggunakan *Web Google Sites* yaitu tidak ada tampilan untuk mengetahui jumlah kunjungan siswa ketika mengakses *web*. Akan tetapi, kekurangan tersebut telah diatasi dengan cara membuat *Google Forms* pada masing-masing materi untuk diisi oleh siswa sebagai tugas. Siswa hanya mengisi email, nama lengkap dan yang diketahui tentang materi yang telah dipelajari. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui siapa saja dan berapa banyak siswa yang telah mengakses *web*. Sehingga dapat diketahui bahwa temuan yang ada pada penelitian ini hanya memiliki satu permasalahan yang sangat mengganggu yaitu jaringan internet yang tidak stabil.

Manfaat *Web Based Learning* menggunakan *Web Google Sites*, yaitu *Web Based Learning* dapat membuat siswa belajar secara mandiri dan fleksibel tanpa adanya batasan waktu dan tempat untuk belajar. Dengan demikian, manfaat dari *Web Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab siswa dapat mengakses *Web* berkali-kali dan materi dalam *web* dapat dibaca berulang kali, pemanfaatan *Web Based Learning* membuat pengetahuan siswa mengenai teknologi pembelajaran dapat meningkat. Siswa dapat terlatih mengakses dan memanfaatkan berbagai macam fitur yang tersedia pada *web*, selain materi pembelajaran berbentuk pdf juga dapat menampilkan video yang dapat dinonton oleh siswa ketika tak ingin membaca, materi yang disajikan dapat dipelajari sebelum atau sesudah guru menjelaskan di dalam kelas. Sehingga, untuk pertemuan selanjutnya siswa dapat mengetahui materi yang akan dibahas oleh guru di dalam kelas, menghemat tenaga karena materi sudah ada di dalam *web*, jadi tugas siswa hanya membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis diperoleh nilai *gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu  $6,13 > 3,17$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah bagi siswa yang menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning* dengan yang tidak menerapkan pemanfaatan *Web Based Learning*. Hal ini berarti ada pengaruh pemanfaatan *Web Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah bagi siswa di SMA Negeri 2 Palu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran yaitu penerapan *Web Based Learning* menggunakan *Web Google* perlu dilakukan pada materi sejarah lain atau bahkan mata pelajaran lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah di Era Digital. *Proceeding*, 97–108.
- Chunoi, P. E., & Setyawan, A. E. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Web (Web Based Learning) Terhadap Motivasi Belajar dan Kecakapan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sintang. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1 (2), 40–55.
- Faradayanti, K. A., Endryansyah, Joko, & Agung, A.I. (2020). Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Menunjang E-Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK. *Pendidikan Teknik Elektro*, 9(03), 675–683.
- Harismawan, W. (2020). Penggunaan Komik Berbasis Web pada Pelajaran Sejarah Siswa SMA. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(1), 40–50.
- Harsanto, B. (2012). Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites. *Feb Unpad*, 1–27.
- Japrizal, & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, 1 (3), 38–44.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24 (1), 109–126.
- Lawanto, O. (2000). Pembelajaran Berbasis Web Sebagai Metoda Komplemen Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan. *Unitas*, 9 (1), 44–58.
- Nasution, T. (2015). Penerapan Metode Web Based Learning Sebagai Solusi Pendidikan yang Efektif dan Efisien. *Times*, 4(2), 49–52.
- Ridwan, M. (2019). *Perbandingan Media Pembelajaran Berbasis Web Based Learning dengan M-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA N 1 Baso*. Bukittinggi, Indonesia: IAIN Bukittinggi
- Salsabila, F. & Aslam. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
- Saputri, N. A. O., & Hannah, M. P. (2018). Analisis Efektifitas Penggunaan Web-Based-Learning pada Matakuliah Praktikum Struktur Data. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*, 8(2), 69–75.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sunwinarti, & Suwito, D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin Kelas X di SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 4(3), 21–27.